

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)

Disusun guna memenuhi salah satu tugas mata kuliah PPL II

Dosen Pembimbing Lapangan: N. Praptiningrum, M.Pd



Oleh :

Nama : Rinda Puspita Dewi

NIM :12103241024

PLB/FIP

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Kerja Lapangan (PPL) dengan lokasi di SLB Yapenas Condongcatur, Depok, Sleman:

Nama : Rinda Puspita Dewi
NIM : 12103241024
Fakultas/Jurusan : (FIP/Pendidikan Luar Biasa)

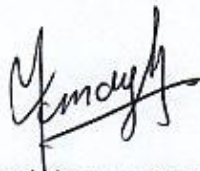
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SLB Yapenas mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Adapun hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing



N. Praptiningrum, M.Pd

NIP. 19590908 198601 2 001



Nordjajadi, S. Pd

NIP. 197001012005011021

Mengesahkan

Koordinator PPL



Tri Rukmana, S.Pd

NIP. 19620206 198602 1 006



Kepala Sekolah

Marjani, M.Pd

NIP. 19650511 198603 1 015

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufik, dan inayahNya sehingga kegiatan praktik pengalaman lapangan serta penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun dalam rangka kegiatan akhir praktik pengalaman lapangan yang bertujuan untuk memenuhi tugas mata kuliah praktik pengalaman lapangan yang diampu oleh Ibu N. Praptiningrum, M.Pd serta untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah dalam usaha melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan yang dilaksanakan selama dua bulan lebih (10 Agustus i-12 September 2015) dalam masa studi semester khusus tahun 2015.

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan hingga penyusunan laporan tidak lepas dari bantuan/bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A, selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin pelaksanaan PPL 2015.
2. Unit Progam Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi pengarahan sebagai bekal pelaksanaan dan bekerjasama mewujudkan program praktik pengalaman lapangan (PPL).
3. Ibu N. Praptiningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
4. Bapak Marjani, M.Pd, selaku kepala Sekolah Luar Biasa Yapenas yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan PPL di Sekolah Luar Biasa Yapenas
5. Bapak Tri Rukmana, S.Pd. selaku guru pembimbing PPL yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL.
6. Ibu Nordjajadi, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran dalam kegiatan PPL.
7. Bapak dan ibu guru Sekolah Luar Biasa Yapenas yang dengan penuh kesabaran dan ramah tamah membimbing dalam kegiatan PPL.
8. Bapak dan ibu serta segenap keluarga yang senantiasa memberikan dukungan demi kelancaran kegiatan PPL.

9. Seluruh teman-teman PPL UNY 2015, khususnya yang ada di Sekolah Luar Biasa Yapenas. Teman seperjuangan yang selalu setia, penuh cinta, canda dan tawa yang menjadikan waktu dalam tiap detiknya semakin berarti. Terima kasih atas semangat, kekeluargaan, kebersamaan, dan telah memberikan makna persahabatan.
10. Seluruh siswa-siswi Sekolah Luar Yapenas yang telah mendukung dalam pelaksanaan PPL.

Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL hingga selesai. Penulis menyadari dalam penyusunan laporan kegiatan PPL ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar penulis dapat berbuat yang lebih baik untuk masa yang akan datang, khususnya dalam hubungannya dengan segala kegiatan di lingkungan sekolah.

Sleman, September 2015
Mahasiswa PPL UNY 2015

Rinda Puspita Dewi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHANii

KATA PENGANTARiii

DAFTAR ISI v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

ABSTRAKvii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Analisis Situasi 1

 B. Perumusan Program Kegiatan PPL 2

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 5

 A. Persiapan 5

 B. Pelaksanaan Praktek PPL 10

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....13

BAB III PENUTUP 16

 A. Kesimpulan 16

 B. Saran 16

DAFTAR PUSTAKA 18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Mingguan PPL 19

Lampiran 2. RPP dan RPI..... 20

Lampiran 3. Dokumentasi 21

ABSTRAK

Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015 di SEKOLAH LUAR BIASA YAPENAS

Oleh :

Rinda Puspita Dewi

NIM. 12103241024

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu program yang dirancang untuk melatih mahasiswa calon guru dalam menguasai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi sehingga setelah menyelesaikan pendidikan mereka mempunyai keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan dan iap untuk secara mandiri mengembangkan tugas sebagai guru. Kegiatan PPL dalam jurusan pendidikan luar biasa dibagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL II merupakan hasil dari implementasi kegiatan PPL I yang sebelumnya meliputi kegiatan observasi dan asesmen kebutuhan dan potensi yang dimiliki siswa kemudian disusun sebuah Rencana Program Pembelajaran RPP), dan Rencana Pembelajaran Individual (RPI) RPP dan RPI yang telah dibuat oleh mahasiswa diaplikasikan dalam praktik mengajar pada PPL 2. Dalam PPL 2 ini dilakukan praktik mengajar kepada siswa sesuai dengan pembagian ketika PPL 1. Program PPL dibedakan atas praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar dilakukan sebanyak 8 kali untuk 1 orang subjek. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa mempunyai kesempatan untuk belajar menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan serta mendapat pengalaman baru memberikan materi langsung kepada anak berkebutuhan khusus yang mungkin tidak akan di dapat ketika mempelajari teori di universitas.

Kata kunci : Praktik Pengalaman Lapangan, Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Serta untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah yang diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya dilembaga pendidikan formal, non formal, serta masyarakat.

Sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPLII) mahasiswa diminta untuk melakukan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) terlebih dahulu. Kegiatan PPL I yang meliputi observasi dan asesmen tentang kebutuhan siswa serta observasi sekolah berserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Setelah mahasiswa mampu menempuh PPL I tersebut mahasiswa wajib untuk mengikuti PPL II dimana kegiatan PPL II ini mahasiswa belajar untuk praktek mengajar.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Analisis Situasi

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik di Sekolah Luar Biasa Yapenas sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis ini adalah menggali potensi dan permasalahan sebagai patokan untuk merumuskan program kegiatan. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, pengamatan proses pembelajaran dalam kelas serta wawancara dengan pihak terkait dari sekolah. Hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi antara lain:

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: Sekolah Luar Biasa Yapenas
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Lengkap	: Jl. Sepakbola Nglaren, Condongcatur, Depok, Sleman

b. Kondisi Fisik Sekolah

Untuk menunjang proses proses pembelajaran bagi siswa siswi di Sekolah Luar Biasa Yapenas terdapat sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan seperti ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang pendidik, ruang perpustakaan, ruang bengkel kerja, ruang unit

produksi, kamar mandi, ruang olahraga dan adanya lahan kosong untuk ekstrakurikuler pertanian.

c. Potensi Sekolah

Kegiatan pembelajaran di Sekolah Luar Biasa Yapenas dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu dimulai dari jam 07.30 - 10.00 WIB (untuk kelas kecil), 07.30-11.00 WIB (untuk kelas besar). Pembagian kelas disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa yang dalam penanganan di kelompokkan menjadi tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, autis, tunarungu, tunadaksa serta kelas karya. Kegiatan pembelajaran terdiri dari pembelajaran tematik pada hari senin sampai rabu, ketrampilan pertukangan, ketrampilan menjahit/busana, keterampilan music, keterampilan pantomin, keterampilan pertanian, keterampilan menari, keterampilan mewarnai dan melukis. Kelas karya di SLB Yapenas sudah dapat menghasilkan permen asem, bingkai kayu, dan berbagai macam kerajinan dari keterampilan menjahit misalnya bros, dompet serta tas.

d. Potensi Guru

Dalam proses pembelajaran SLB Yapenas didukung oleh kurang lebih 26 guru (PNS dan GTT) dengan latar pendidikan yang berbeda-beda baik S1 dan S2, misalnya lulusan S1 PLB, Agama, Bahasa Indonesia, Bimbingan Konseling serta Tari. Selain itu SLB Yapenas juga didukung oleh tenaga pendidik yang sudah lulus S2.

e. Potensi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah siswa SLB Yapenas pada tahun ajaran 2015/2016 adalah sekitar 87 siswa.

2. Permasalahan Yang Terdapat di SLB Yapenas

Berdasarkan proses observasi di SLB Yapenas muncul permasalahan seperti suasana belajar yang kurang kondusif karena keadaan ruang yang diisi oleh beberapa kelas, media pembelajaran yang sering hilang serta belum imbangnya jumlah tenaga pendidik dengan jumlah siswa.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Agar mendapatkan pengalaman nyata dalam mengajar yang dapat dirasakan secara pribadi maka tersusunlah rencana program praktik pengalaman lapangan II (PPL II). Program yang dilaksanakan sesuai dengan bidang studi di perkuliahan yaitu bidang pendidikan khususnya Pendidikan Luar Biasa. Pada PPL II ini dilakukan praktik mengajar bagi anak

berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Yapenas. Lokasi PPL II di Sekolah Luar Biasa Yapenas karena sesuai dengan konsentrasi studi yaitu pendidikan bagi anak tunagrahita. Praktik mengajar dalam kegiatan PPL II memberikan pengalaman yang nyata bagi mahasiswa tentang komponen pembelajaran dan tehnik mengelola kelas dalam pembelajaran. Adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sarana berlatih bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan untuk menyampaikan pengetahuan bagi anak tunagrahita.

Rencana kegiatan PPL yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Melakukan observasi pembelajaran di kelas

Hasil observasi pembelajaran di kelas ini nantinya akan dijadikan patokan dalam menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP). Beberapa aspek yang akan diamati adalah strategi pembelajaran yang digunakan guru, media yang digunakan untuk proses pembelajaran, perilaku anak selama proses pembelajaran, serta materi yang disampaikan guru.

2. Wawancara dengan orang tua

Wawancara dilaksanakan disekolah pada saat orang tua sedang mengantar ataupun menjemput. Wawancara ini dilaksanakan agar mendapatkan informasi yang lebih rinci mengenai siswa.

3. Konsultasi persiapan mengajar

Setelah proses observasi mahasiswa tentunya harus melaksanakan konsultasi dengan guru pembimbing agar mendapatkan saran serta arahan materi yang disampaikan nantinya sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu anak tunagrahita.

4. Membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan RPI

Rencana Program Pembelajaran (RPP) dibuat sebanyak 1 buah dengan setiap 6 kali pertemuan. Komponen dalam RPP meliputi identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kemampuan awal dan materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber dan media belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penilaian, evaluasi dan lembar kerja lengkap dengan kriteria penilaian. Sedangkan untuk RPI direncanakan 2 kali pertemuan. Kemampuan awal siswa digunakan sebagai acuan dasar dalam menentukan materi yang sesuai dengan kemampuan siswa.

5. Konfirmasi dan Revisi Pembuatan RPP serta RPI

Setelah RPP dikonsultasikan kepada guru pembimbing mahasiswa

mendapatkan saran serta masukan yang digunakan sebagai acuan untuk revisi pembuatan RPP dan RPI.

6. Mempersiapkan media dan alat pembelajaran

Media dan alat pembelajaran digunakan untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran. Media yang dipersiapkan untuk proses pembelajaran antara lain gambar, manik-manik, benda-benda sekitar.

7. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan di kelas. Praktik mengajar ini dilaksanakan sebanyak 8 kali. Setiap 1 kali praktek pembelajaran dilaksanakan dari pukul 07.30 – 11.00 WIB.

8. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap selesai melaksanakan praktik mengajar dengan melaksanakan tes tertulis maupun tes perbuatan.

9. Penyampaian perkembangan siswa setelah pembelajaran

Penyampaian perkembangan belajar siswa disampaikan pada saat jam sekolah, dengan maksud agar program yang dilaksanakan disekolah dapat dilanjutkan di rumah.

10. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL

Penyusunan laporan kegiatan praktik secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Dalam persiapan dibagi menjadi persiapan non teknis dan teknis, adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Non-Teknis

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diberikan dengan maksud untuk membekali mahasiswa sebelum melakukan kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh UNY dalam hal ini ialah pihak LPPM. Teknik pelaksanaan pembekalan PPL adalah dengan memberikan materi yang disampaikan oleh Ketua Jurusan PLB dan Koordinator lapangan. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL berkaitan dengan persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan PPL, persiapan menyusun program PPL, dan tata tertib selama mengikuti kegiatan PPL.

b. Penyerahan mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL diserahkan oleh masing-masing Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah, yaitu oleh Ibu N. Praptiningrum kepada koordinator PPL SLBN Pembina Yogyakarta.

2. Persiapan Teknis

a. Observasi dan Asesment

Setelah selama 1 semester (semester 6) melaksanakan PPL 1 untuk melaksanakan proses observasi maka dapat diketahui ruang lingkup proses penyelenggaraan pendidikan di SLB Yapenas, kemudian dapat mengenal, mempelajari dan memahami karakteristik siswa SLB Yapenas terutama kelas dimana subjek berada.

Dari hasil observasi serta *case conference* pada semester 6 tersebut maka didapatkan hasil assesmen subjek di kelas VI dengan subjek Anggita Wahyu Deani. Berikut adalah hasil observasi, wawancara dengan orang tua serta assesmen secara singkat dari subjek:

1) Deskripsi Anak

a) Identitas anak

Nama	: Anggita Wahyu Deani
Tempat/ tanggal lahir	: Gunung Kidul, 19 April 2003
Usia	: 11 tahun 11 bulan
Jenis kelamin	: perempuan

Agama : Islam
 Anak ke dari jumlah saudara : Pertama dari 1 bersaudara
 Alamat : Demangan Gk 1/227
 Yogyakarta
 Kelas : 5 SDLB
 Jenis Gangguan : C1 (Tunagrahita sedang)

b) Nama Orang tua

1) Nama ayah : Supanto
 usia : 33
 pendidikan : SLTP
 Pekerjaan : wiraswasta
 alamat : Demangan Gk 1/227
 Yogyakarta

2) Nama Ibu : Rahayu Ningsih
 usia : 32
 pendidikan : SLTP
 pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 alamat : Demangan Gk 1/227
 Yogyakarta

c) Riwayat perkembangan anak

1. Riwayat kehamilan dan kelahiran anak

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan orang tua anak diperoleh informasi proses kehamilan berjalan dengan normal. Usia kandungan 9 bulan dan usia ibu saat mengandung adalah 20 tahun. Pada saat hamil asupan gizi ibu cukup baik dan tidak ada gangguan.

Pada proses kelahiran juga berjalan dengan normal. Berat badan anak waktu lahir yaitu 3,2 kg dan tinggi badan waktu lahir 48 cm. proses kelahiran dibantu oleh bidan dan tempat persalinan ditempat praktek bidan. Tidak ada gangguan dan tanda-tanda kelainan pada saat bayi lahir. pada saat lahir anak langsung menangis dan proses kelahiran berjalan tidak cepat juga tidak lama.

2. Riwayat perkembangan masa balita

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan orang tua anak diperoleh informasi bahwa pada masa balita menyusui selama 2 tahun. Imunisasi lengkap dan

pemeriksaan/penimbangan rutin dilakukan. Pada masa balita ini kualitas makanan anak cukup baik tetapi anak mengalami kesulitan makan. Anak dapat berjalan pada usia 13 bulan. pada usia 3 bulan anak pernah terjatuh dan kepalanya terbentur dan tidak ada masalah apapun. Perkembangan anak mulai terhambat pada saat usia 3 tahun anak mengalami keterlambatan dalam hal berbicara.

3. Riwayat perkembangan pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan anak masuk tk usia 4 tahun, dan masuk sd usia 7 tahun. Selama diTK anak mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran dan perkembangannya lebih lambat dibanding dengan teman-temannya. Oleh karena itu guru menyarankan orang tua anak untuk sekolah diSDLB.

b) Identifikasi anak

Identifikasi ditinjau dari kondisi fisik, aspek akademik, perilaku pada saat proses belajar mengajar dikelas, dan sosial emosi anak. Hasil dari identifikasi terhadap anak tersebut adalah sebagai berikut :

b. aspek fisik

Kondisi fisik anak normal seperti anak pada umumnya, memiliki anggota tubuh yang lengkap. proporsi tubuh anak sesuai dengan usianya. Anak tidak mengalami permasalahan dalam kemampuan motorik kasar, motorik halus dan koordinasi sensomotorik. Namun, anak masih memerlukan latihan untuk meningkatkan koordinasi sensomotoriknya.

c. aspek akademik

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan, tidak diperoleh informasi secara jelas mengenai tingkat intelegensi anak. Anak belum pernah melakukan tes intelegensi atau IQ. Namun anak tunagrahita sedang pada umumnya memiliki IQ antara 50-20 yang menyebabkan terbatasnya kemampuan dalam penalaran visualisasi dan mengalami kesulitan dalam konsentrasi. Berikut akan dijelaskan mengenai aspek akademik:

1) Membaca

Pada kemampuan membaca, anak belum mampu membaca tulisan secara mandiri, dan masih memerlukan bantuan. Guru masih membimbing subjek dengan menunjukkan kata yang akan dibaca dengan mengarahkan. Anak dapat mengenal huruf alfabet A-Z tetapi belum bisa merangkainya dalam 1 suku kata atau bacaan tertentu. Anak belum mampu membaca suku kata bahkan kata. Artikulasi atau pengucapan anak pada saat membaca kurang jelas.

2) Menulis

Pada kemampuan menulis, anak mampu menulis dengan baik. Hanya saja tulisan anak masih belum rapi, hal tersebut terlihat pada catatan subjek atau buku anak yang bentuk tulisan anak besar-besar. Jika guru mendiktekan sebuah kata lalu anak diminta untuk menulis, subyek belum mampu, dan akan mengalami kebingungan. Namun, jika subyek diminta untuk menuliskan huruf abjad secara mandiri anak sudah mampu. Dan Anak mampu menyalin tulisan atau paragraf dengan baik.

3) Berhitung

Anak mampu mengucapkan hitungan bilangan 1 sampai 20 dan menunjukkan angka apabila disebutkan. Namun, jika anak menemui angka 8 anak terlihat bingung dan diam. Subjek masih melakukan kesalahan hitung pada benda-benda yang terlewat dan jumlah yang disebutkan tidak tepat sesuai dengan jumlahnya.

d. aspek perilaku saat pbm

Perilaku anak pada saat pbm yaitu pasif dalam diskusi atau pembelajaran dikelas, pendiam dan pemalu dalam pembelajaran, dan menurut jika diberikan intruksi maupun arahan.

e. aspek sosial emosi

Hubungan sosial subjek dengan orangtua, guru, teman di sekolah sangat baik. Namun dirumah subjek cenderung menutup diri sehingga tidak pernah bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Perilaku sosial cenderung pemalu dan pendiam. Subjek tidak mampu mendeteksi kesalahan pada

dirinya sehingga anak menjadi acuh tak acuh.

f. Kemandirian

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari orang tua, tingkat kemandirian sudah baik. Anak mampu mandi dan memakai baju sendiri. Anak juga mampu melakukan aktifitas seperti, makan, minum, dan menyapu sendiri tanpa bantuan orang. Namun anak kurang mampu melakukan aktifitas seperti mencuci piring. Ketika berada di sekolah, anak langsung berbaur dengan temannya sehingga anak tidak harus ditunggu oleh orangtuanya.

g. Kemampuan Komunikasi

Kemampuan komunikasi anak, khususnya komunikasi secara lisan belum berkembang secara optimal, anak belum mampu mengucapkan kata dengan jelas atau artikulasinya. Anak memiliki respon yang sangat lambat. Hal tersebut nampak jelas ketika anak diajak berkomunikasi, anak cenderung menanggapi setelah observer bertanya berulang-ulang sambil memberikan arahan.

b. Persiapan Mengajar

- 1) Setelah mengambil keputusan dari hasil assessment yang telah dilakukan maka mahasiswa melaksanakan koordinasi dengan guru pembimbing mengenai pembagian jadwal/tugas selama PPL.
- 2) Dilanjutkan proses konsultasi dengan guru pembimbing mengenai format RPP yang digunakan serta konsultasi mengenai tiap aspek yang berada di RPP disesuaikan dengan keadaan subjek yaitu:
 - a) Identitas
 - b) Standar Kompetensi
 - c) Kompetensi Dasar
 - d) Indikator
 - e) Tujuan Pembelajaran
 - f) Kemampuan Awal
 - g) Nilai Pendidikan Budaya Karakter Bangsa
 - h) Materi Ajar
 - i) Metode Pembelajaran
 - j) Kegiatan Pembelajaran
 - k) Alat dan sumber belajar

- l) Jenis Penilaian
- m) Evaluasi (Lembar Kerja Anak)
- 3) Menyusun RPP dan PPI
- 4) Konfirmasi RPP dan PPI kepada guru pembimbing
- 5) Revisi RPP dan PPI berdasarkan masukan guru pembimbing (Lihat lampiran 2).
- 6) Pembuatan Media Pembelajaran.
- 7) Pelaksanaan PPL

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan sejak penerjunan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai pada tanggal penarikan yaitu tanggal 12 September 2015. Dalam rentang waktu tersebut praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 8 kali dengan focus kepada 1 subjek kelas VI. Untuk jumlah pertemuan jika dengan 8 kali pertemuan belum mengalami peningkatan maka akan akan ditambahkan beberapa pertemuan sampai mengalami peningkatan. Setelah itu konfirmasi pada guru pembimbing, revisi dan pelaksanaan PPL. Praktik mengajar dilaksanakan dari pukul 07.30-11.00 WIB dengan menerapkan RPP yang sudah dibuat sebelumnya.

Pada proses PPL II ini program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan RPP dan RPI

Sebelum melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa diwajibkan membuat RPP dan RPI sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP yang telah dibuat dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

2. Revisi Pembuatan RPP dan RPI

Setelah RPP dan RPI dikonsultasikan kepada guru pembimbing mahasiswa mendapatkan saran serta masukan yang digunakan sebagai patokan untuk revisi pembuatan RPP dan RPI. .

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibuat untuk membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan saat proses pembelajaran di kelas. Selain itu, agar siswa lebih tertarik pada materi yang diajarkan, serta lebih terfokus perhatiannya.

4. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dikoordinasikan yaitu untuk Anggita focus pada hari efektif akademik

(senin-rabu) dan juga pada hari jumat dari pukul 07.30-11.00. Berikut adalah rincian praktik mengajar di kelas VI:

No	Hari/ Tanggal	Materi	Hasil	Waktu
1.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - mengenal kegiatan sehari-hari - menceritakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan dirumah 	<ul style="list-style-type: none"> – siswa mampu menyebutkan kegiatan sehari-hari – siswa belum mampu bercerita secara mandiri, tetapi siswa mampu memahami kegiatan yang dilakukan sehari-hari dirumah 	07.30-11.00
2.	Selasa , 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Operasi penjumlahan bilangan 1-10 secara bervariasi dengan benda dan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> - siswa mampu menjumlahkan bilangan 1-10 	07.30-11.00
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - menyebutkan benda hidup dan tak hidup dilingkungan sekitar. - latihan perbaikan artikulasi “M”, “N” dan “R” - membaca 	<ul style="list-style-type: none"> - siswa mampu menyebutkan benda hidup dan tak hidup - siswa belum mampu mengucapkan huruf “M”, “N”, dan “R” dengan baik. Siswa masih salah 	07.30-11.00

		suku kata dan kata	dalam mengucapkannya anak masih sering melakukan substitusi	
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - mengenal macam-macam energi - mengenal bentuk-bentuk energi - mengenal penggunaan energi - mengenal perilaku hemat energi 	<ul style="list-style-type: none"> – siswa belum mampu menyebutkan macam dan bentuk energi secara mandiri – siswa belum mampu menyebutkan penggunaan energi dan perilaku hemat energi 	07.30-11.00
5.	Jumat , 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - latihan perbaikan artikulasi “M”, “N”, dan “R” 	<ul style="list-style-type: none"> - siswa belum mampu mengucapkan dengan baik, siswa masih membutuhkan bimbingan 	7.30-11.00
6.	Sabtu , 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - mengenal energi cahaya dan energi bunyi - manfaat cahaya dan 	<ul style="list-style-type: none"> - siswa belum mampu menyebutkan contoh energi cahaya dan bunyi secara 	07.30-11.00

		<p>energi bunyi</p> <ul style="list-style-type: none"> - mengenal perilaku hemat energi - menyanyi lagu bangun tidur , tik-tik bunyi hujan 	<p>mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> - siswa juga belum mampu menyebutkan manfaat dan perilaku hemat energi - siswa mampu menyanyi dengan baik dan senang 	
7.	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - mengenal energi dan macam-macamnya - mengenal energi panas dan manfaatnya - mengenal perilaku hemat energi - operasi hitung penjumlahan 1-10 dan 1-20 	<ul style="list-style-type: none"> - siswa mampu menyebutkan macam energi yang ada disekitar - siswa mampu menyebutkan energi panas - siswa belum mampu menyebutkan manfaat energi panas 	07.30-11.00
8.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - percakapan antara dua orang dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> - siswa mampu menirukan percakapan antara dua orang yang dicontohkan. 	7.30-11.00

5. Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui

kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa siswa belum mengalami peningkatan kemampuan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a) Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktik mengajar di kelas telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan pengalaman dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah.
- b. Dapat lebih mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan-permasalahan yang dialami siswa dan yang terjadi di sekolah.
- c. Mengetahui tugas seorang guru di sekolah, tidak hanya menyampaikan materi tetapi masih banyak lagi tugas-tugas yang lain.

Dalam setiap proses pembelajaran, tentu memperoleh hasil. Adapun hasil perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat diuraikan sebagai berikut:

Nama subyek : Anggita Wahyu Deani
Program : Perbaikan artikulasi dan membaca 1 suku kata

Sebelum perlakuan	Setelah dilakukan perlakuan
Anak belum mampu mengucapkan huruf “M”, “N”, dan “R”	Siswa mampu mengucapkan huruf M dengan baik, namun anak masih sering melakukan substitusi. “N” menjadi “M”
Anak belum mampu membaca 1 suku kata dan kata dengan 2 suku kata	Siswa belum mampu membaca 1 suku kata dan kata dengan 2 suku kata

Berdasarkan table peningkatan tersebut mahasiswa memperoleh kesimpulan bahwa belum adanya peningkatan pada subjek yaitu Anggita Wahyu Deani .

b) Refleksi

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan PPL II maka didapatkan pengalaman serta refleksi selama pelaksanaan PPL II sebagai berikut:

- 1) Untuk mempersiapkan seluruh kelengkapan yang dibutuhkan secara matang sebelum mengajar.
- 2) Memiliki keterampilan membuka pelajaran, penyampaian materi, teknik memotivasi siswa dan menutup pelajaran
- 3) Untuk meningkatkan penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap dan penampilan layaknya seorang guru.
- 4) Masih mengalami kesulitan penguasaan kelas, karena mahasiswa tidak hanya fokus pada dua siswa saja tetapi satu kelas. Dan dalam satu kelas tersebut juga terdapat berbagai karakteristik anak yang berbeda sehingga membutuhkan pendampingan khusus.
- 5) Pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan rencana yang dikehendaki karena kadang ada anak yang sulit untuk dikondisikan.
- 6) Kadang masih bingung menghadapi perilaku siswa yang berbeda-beda.

Kendala-kendala yang dihadapi dapat ditangani dengan bantuan guru kelas. Kendala-kendala tersebut menjadikan mahasiswa tertantang untuk terus berpikir kritis dan kreatif serta belajar memahami keadaan dan menemukan solusi apabila menemukan ketidaksesuaian

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang memberikan mahasiswa pengalaman bekerja diluar kampus untuk menerapkan semua ilmu yang telah didapat dalam proses perkuliahan. maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengalaman mengajar secara langsung dengan mempraktekkan metode yang telah diberikan saat diperkuliahan.
2. Mempraktikkan dan mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang baik dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan pembelajaran.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses pembelajaran di sekolah.

B. Saran

1. Bagi sekolah

- a. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL sehingga akan ada penyambung tali silaturahmi yang intensif antara sekolah dan mahasiswa.
- b. Media yang sudah ada maupun yang berusaha diadakan harap dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran secara optimal.
- c. Adanya keseragaman mengenai format RPP yang kehendaki sekolah.

2. Bagi Universitas

- a. Pelaksanaan pembekalan PPL yang lebih matang.
- b. Menjalinkan koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing lapangan, sekolah, dan mahasiswa.
- c. Dapat mengadakan suatu pengawasan kegiatan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intensif antar mahasiswa.
- b. Meningkatkan komunikasi dan hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah.

- c. Perlu rasa tanggungjawab dan kebersamaan yang tinggi antara mahasiswa PPL.
 - d. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
4. Bagi Mahasiswa PPL selanjutnya
- a. Melakukan perencanaan yang sistematis jauh sebelum kegiatan PPL dimulai.
 - b. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan sekolah.
 - c. Menjaga nama baik almamater.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. LPPMP: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN 1.

LAPORAN MINGGUAN PPL



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SLB YAPENAS
2015



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SLB YAPENAS
TAHUN 2015

Nama Sekolah : SLB YAPENAS

Alamat Sekolah : Jl. Sepak Bola, Nglaren, Condongcatur, Depok, Sleman, Yk.

Guru Pembimbing : Nordjajadi , S.Pd.

Nama Mahasiswa : Rinda Puspita Dewi

NIM : 12103241024

Fak/Jur./Prodi : FIP / Pend. Luar Biasa

Dosen Pembimbing : Dra.N Praptiningrum,M.Pd.

Laporan Mingguan Ke – 1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera	Mahasiswa mengikuti kegiatan upacara bendera pada hari senin.	Tidak ada hambatan	
		Penerjunan Mahasiswa PPL	Penerjunan mahasiswa PPL didampingi oleh Dra.N Praptiningrum, M.Pd. sebagai dosen pembimbing lapangan yang diterjunkan ke lokasi SLB YAPENAS dan telah diterima oleh kepala sekolahnya yaitu Bpk Marjani.	Tidak ada hambatan	
		Pengarahan dan Koordinasi Kegiatan Magang III oleh Kepala Sekolah	Penentuan jadwal piket, konfirmasi kembali mengenai subyek dan guru pamong sesuai dengan kelas masing-masing pada PPL I, kemudian laporan kemajuan RPP yang telah dibuat pada PPL I serta penentuan tempat basecamp untuk	Tidak ada hambatan	

			mahasiswa selama PPL. Adapun koordinasi antara Guru dengan Mahasiswa membahas kegiatan seperti lomba-lomba untuk menyambut Hari Kemerdekaan RI		
		Rapat bersama kelompok membahas kegiatan- kegiatan yang akan diadakan di SLB YAPENAS dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan RI	Terbentuknya PJ per bagian lomba yang akan dilaksanakan. Lomba yang akan dilaksanakan yaitu menyanyikan lagu Nasional, memasukkan pensil kedalam botol, balap kelereng, estafet air menggunakan tangan, memindahkan bendera, dan bowling botol.	Lomba yang dipilih harus disesuaikan dengan kemampuan anak dari kelas kecil sampai kelas besar agar semua bisa ikut berpartisipasi meramaikan acara lomba	Penentuan lomba dipilih secara selektif dengan memperhatikan juga karakteristik dan kemampuan siswa baik dari kelas TK, SD, SMP sampai SMK
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Kegiatan kerja bakti bersama dengan seluruh anggota warga sekolah dan mahasiswa PPL untuk membersihkan lingkungan sekolah.	Umbul-umbul terpasang disepanjang jalan arah masuk pintu gerbang SLB YAPENAS. Ruang kelas dan sekolah menjadi bersih, karena kaca jendela sudah dilap, lantai sudah disapu dan dipel.	Tidakadahambatan	
		Rapat bersama dengan Kepala Sekolah dan guru-guru di sekolah membahas dan menentukan lomba-lomba yang akan di fix kan untuk acara lomba Hari Kemerdekaan 17 Agustus RI	Ada perlombaan yang dibatalkan yaitu lomba estafet air atau memindahkan air dengan tangan kedalam gelas.	Tidak ada hambatan	
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Mahasiswa PPL bersama-sama guru dan karyawan sekolah merangkai dan meronce	Bendera terpasang pada setiap kelas, kantor guru, dan di depan ruang keterampilan.	Tidakadahambatan	

		bendera merah putih berbahan plastik wajik			
		Kepala Sekolah memberikan konfirmasi dan pengarahan mengenai guru pamong dari masing-masing kelas yang menjadi subyek setiap mahasiswa PPL.	Guru Pamong telah ditentukan untuk masing-masing Mahasiswa Magang III PLB UNY 2015	Tidakadahambatan	
		Konsultasi dengan guru pamong	Diketahui karakteristik siswa, materi yang akan di ajarkan, dan kurikulum belajar siswa kelas VI. Kurikulum yang digunakan yaitu KTSP	Tidakadahambatan	
		Koordinasi dengan guru pamong membahas mengenai RPP dan media apa yang sesuai untuk pembelajaran di kelas VI	Rencana pelaksanaan pembelajaran direvisi kembali karena RPP yang telah dibuat pada PPL 1 ada yang belum sesuai.	Tidakadahambatan	
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Koordinasi dan persiapan untuk perlombaan yang nanti akan diadakan selama 2 hari pada hari Jum'at tanggal 14 Agustus sampai hari Sabtu tanggal 15 Agustus 2015	Perlengkapan untuk lomba telah disiapkan dan peserta lomba telah didata.	Tidakadahambatan	

		Rapat Koordinasi bersama kelompok magang III membahas mengenai lomba yang akan dipersiapkan sekaligus penentuan tugas masing-masing sebagai PJ perlomba	Perlengkapan lomba yang akan diadakan hari pertama yaitu Jum'at tanggal 14 Agustus 2015 telah disiapkan. Adapun beberapa lomba yang akan dilaksanakan yaitu lomba bowling, menyanyi dan lomba balap kelereng,	Tidak ada hambatan	
		Pendampingan pada kelas keterampilan membuat bros	Bros telah terbuat dengan baik dan dikemas dengan rapi, untuk kemudian dipasarkan pada tiap toko yang menjadi langganan SLB YAPENAS	Tidak ada hambatan	
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Senam pagibersama	Semua warga SLB YAPENAS menjadi sehat, ceria dan semangat	Tidak ada hambatan	
		Persiapan dan pelaksanaan lomba 17 Agustus pada hari Jum'at yaitu lomba bowling, menyanyi dan lomba balap kelereng,	Perlengkapan lomba bowling, menyanyi dan balap kelereng telah siap digunakan. Garis start dan finish di lapangan juga telah siap. Lomba diikuti oleh semua siswa SLB YAPENAS dari kelas TK sampai SMK	Kesulitan dalam pengaturan lomba perkelas dan penentuan juaranya masih bingung mengingat semua kelas peserta lomba seketika tercampur begitu saja dalam pelaksanaan lomba.	Mahasiswa PPL meminta arahan dan bantuan dari guru-guru untuk mengatur kembali siswa peserta lomba sesuai kelas masing-masing agar lebih mudah dan adil dalam penentuan juaranya.
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Persiapan dan pelaksanaan lomba hari ke dua dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI ke 70 pada hari sabtu	Perlengkapan lomba memindahkan bendera, lomba memasukkan pensil ke dalam botol untuk siswa peserta lomba dan lomba balap balon untuk mahasiswa, guru dan karyawan telah siap. Semua warga SLB YAPENAS sangat ceria dan bersemangat	Tidak ada hambatan	

Laporan Mingguan Ke – 2					
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	Upacara Bendera dalam rangka Memperingati HUT RI Ke 70	Upacara berjalan dengan hikmat dan diikuti oleh semua warga sekolah serta mahasiswa PPL UNY	Tidak ada hambatan	
		Pembagian Hadiah bagi pemenang Lomba 17 Agustus oleh mahasiswa kepada peserta lomba	Hadiah terbagi rata kepada para pemenang lomba 17 Agustus, siswa senang dan riang gembira mendapat hadiah.	Tidak ada hambatan	
2.	Rabu, 19 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas VI	Terdapat 3 siswa yang ada pada kelas VI, suasana dalam kelas selama pembelajaran menunjukkan bahwa siswa dapat dikondisikan. Ketiga siswa terlihat antusias dalam kegiatan belajar menghitung.	Tidak ada hambatan	
3.	Kamis, 20 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas VI	Kegiatan pembelajaran hari ini yaitu keterampilan. Siswa membuat keterampilan dari kertas origami yaitu berupa hiasan pintu. Hiasan pintu dibuat dengan melingkarkan kertas origami kemudian ditempel ujungnya, lalu disambungkan satu dengan yang lainnya.	Tidak ada hambatan	
4.	Jum'at, 21 Agustus 2015	Pendampingan Jalan Sehat	Mahasiswa bersama guru dan karyawan serta seluruh siswa SLB YAPENAS mengelilingi daerah sekitar sekolah dengan berjalan kaki. Semua warga SLB YAPENAS menjadi sehat dan bersemangat.		
5.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas V	Mahasiswa mendampingi pembelajaran SBDK yaitu mewarnai. Gambar telah diwarnai oleh siswa dengan kreatifitas masing-masing siswa	Tidak ada hambatan	
		Konsultasi dengan Guru Pamong mengenai	RPP telah dikoreksi oleh guru pamong dan siap untuk direvisi..	Tidak ada hambatan	

		rencana program pembelajaran kepada siswa kelas VI			
Laporan Mingguan Ke – 3					
1.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL UNY sebagai petugas upacaranya	Tidak ada hambatan	
		Pendampingan pembelajaran di Kelas VI	Mahasiswa mendampingi dan mengajar siswa pada kelas VI SDLB yang hari ini jadwalnya mata pelajaran bahasa indonesia. Materi bahasa indonesia pada kelas VI yaitu bercerita mengenai kegiatan yang dilakukan sehari-hari.	Tidak ada hambatan	
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas VI	Mahasiswa mendampingi dan mengajar siswa dengan materi yang sebelumnya yaitu kegiatan sehari-hari, namun untuk mata pelajaran matematika. Kegiatan belajar mengajar di kelas sudah berjalan dengan baik ketiga siswa bisa dikondusifkan dengan materi sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.	Tidak ada hambatan	
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas VI	Kegiatan belajar mengajar di kelas hari ini adalah membaca. materi digunakan adalah mengenai benda hidup dan tak hidup. siswa mampu menyebutkan huruf abjad A-Z. Dan juga melakukan perbaikan artikulasi dengan latihan membaca suku kata.	Tidak ada hambatan	
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas VI	Mahasiswa mendampingi dan mengajar siswa pada mapel IPA dengan materi mengenal energi. panas.	Tidak ada hambatan	

5.	Jum'at, 28 Agustus 2015	Olaharaga senam sehat dan Volly antara mahasiswa dengan Guru SLB YAPENAS	Seluruh warga sekolah baik guru-guru karyawan dan siswa bersama sama dengan mahasiswa PPL UNY senam sehat bersama melakukan pemanasan, inti dan pendinginan kemudian dilanjutkan permainan Bola Volly antara guru-guru SLB YAPENAS dengan mahasiswa PPL	Tidak ada hambatan	
		Pendampingan pembelajaran di Kelas VI	Latihan perbaikan artikulasi "M", "N", dan "R"		
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas VI	Mahasiswa mendampingi dan mengajar pada mata pelajaran IPA dan SBDP (Seni Budaya & Prakarya). Pada materi energi. siswa mampu menyebutkan energi cahaya dan bunyi. siswa sangat tertarik karena media yang digunakan yaitu benda disekitar diantaranya handphone, lampu dan radio. Pada mapel SBDP kali ini siswa diajak untuk menyanyi lagu bangun tidur, pelangi dan tik-tik bunyi hujan.	Tidak ada hambatan	

Laporan Mingguan Ke – 4

1.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara bendera kali ini seluruh warga sekolah baik guru-guru, siswa, karyawan dan mahasiswa PPL menggunakan pakaian adat jawa dalam rangka memperingati hari jadi kota Yogyakarta Hadiningrat. Mahasiswa PPL kembali bertugas sebagai petugas upacara.	Tidak ada hambatan	
		Rapat Koordinasi bersama dengan Kepala Sekolah SLB YAPENAS	Mahasiswa bersama dengan Kepala Sekolah dan Guru Pamong membahas mengenai pelaksanaan PPL II magang III. Menyampaikan berbagai hal yang telah	Tidak ada hambatan	

			dijalankan dan rencana yang akan dijalankan. Melaporkan RPP yang telah mahasiswa buat serta penyampaian format untuk penilaian per guru pamong.		
2.	Selasa, 1 September 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas VI	Siswa mampu menyebutkan energi panas , manfaat energi panas. siswa mampu membilang 1-20.		
3.	Rabu, 2 September 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas VI	Pada pembelajaran hari ini melanjutkan materi sebelumnya yaitu mengenai percakapan dua orang yang ada dalam kehidupan sehari-hari.	Tidak ada hambatan	
4.	Kamis, 3 September 2015	Pendampingan pelatihan tari	Mahasiswa mendampingi dan mengajarkan atau melatih tari siswa SLB Yapenas. Tari ini akan dipentaskan pada saat penarikan dan perpisahan PPL. Pelatihan tari ini diikuti oleh 3 siswa, yaitu Sella, Okta dan Nurifa. Tari yang diajarkan adalah	Ketiga siswa memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda sehingga memerlukan penyesuaian terhadap gerakan tari terlebih dahulu.	Mendampingi siswa secara khusus dan membuat gerakan tari lebih mudah agar siswa mampu mengikuti setiap gerakan.
5.	Jum'at 4 September 2015	Senam sehat bersama dan pendampingan olahraga badminton	Senam sehat diikuti oleh seluruh warga sekolah SLB YAPENAS dan mahasiswa PPL UNY dengan penuh semangat riang gembira	Tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 5 September 2015	Pendampingan pelatihan tari	Melatih gerakan tari satu per satu gerakan sampai siswa mampu mengikuti.	Salah satu siswa sering melamun	Sering diingatkan pada saat latihan
Laporan Mingguan Ke -5					
1.	Senin, 7 September 2015	Upacara Bendera	Pelaksanaan upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah dan Mahasiswa PPL UNY hari senin berjalan dengan lancar. Guru-guru SLB YAPENAS bertugas menjadi petugas upacara	Tidak ada hambatan	

		Pendampingan pelatihan tari	Menyesuaikan gerakan tari dengan musik tari. siswa mampu menyesuaikan gerakan awal tari dengan musik.	Terkadang siswa masih bingung menyesuaikan gerakan tari dengan musik	Perlu pengulangan secara terus menerus antara gerakan dan irama lagu.
2.	Selasa, 8 September 2015	Penilaian oleh Kepala Sekolah SLB YAPENAS	Penilaian dilakukan oleh Kepala Sekolah SLB YAPENAS yaitu Bpk Marjani. Ada beberapa hal yang dinilai yaitu kesiapaan RPP dan proses belajar dari awal pembukaan, masuk inti dan akhir pembelajaran.	Tidak ada hambatan	
3.	Rabu, 9 September 2015	Pendampingan pelatihan tari	Melatih gerakan tari sampai akhir dengan menyesuaikan musik.	Siswa masih sering lupa dengan gerakan dan musik	Siswa perlu diingatkan dan dicontohkan didepan ketika siswa lupa.
		Rapat Koordinasi mahasiswa membahas mengenai acara perpisahan sekolah	Hasil dari rapat koordinasi membahas mengenai acara perpisahan diputuskan bahwa akan ada pementasan tari dari siswa SLB YAPENAS, penyerahan plakat sebagai bentuk kenang-kenangan, ada juga penampilan menyanyi oleh salah satu siswa SLB YAPENAS dengan mahasiswa PPL UNY 2015, kemudian yang terakhir akan ada pemutaran video dokumenter	Tidak ada hambatan	
4.	Kamis, 10 September 2015	Pendampingan pelatihan tari	Siswa mampu menyesuaikan gerakan dengan musik tari.	Tidak ada hambatan	
5.	Jum'at, 11 September 2015	Jalan Sehat	Mahasiswa bersama dengan guru dan karyawan SLB YAPENAS mendampingi jalan sehat mengelilingi sekitaran daerah sekolah melewati rumah rumah warga masyarakat sekitar	Tidak ada hambatan	

		Pendampingan pelatihan tari	Gladi bersih pelatihan tari, siswa mampu menari dengan baik, gerakan dan musik sudah sesuai.	Tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 12 September 2015	Acara perpisahan dan penarikan Mahasiswa PPL II Magang III	Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam acara perpisahan, merias siswa yang akan menari, memakaikan kostum tari "Tari Candek Ayu". Acara perpisahan dan penarikan Mahasiswa PPL II Magang III telah dilaksanakan dan berjalan dengan lancar.	Tidak ada hambatan	

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

N. Praptiningrum, M.Pd

Nordjajadi, S.Pd

Rinda Puspita Dewi

NIP. 19590908 198601 2 001

NIP. 197001012005011021

NIM 12103241024

LAMPIRAN

LAMPIRAN 2.

RPP dan RPI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB YAPENAS YOGYAKARTA
Kelas/ Semester	: 6 SDLB TUNAGRAHITA C1 / 1
Tema	: Kegiatan sehari-hari
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, Matematika, PKN, IPA, SBdP,
Alokasi Waktu	: (6 x Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI:

1. Bahasa Indonesia

Berbicara

Melakukan percakapan melalui media komunikasi

2. Matematika

Melakukan operasi hitung bilangan 1-10

3. PKN

Menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari

4. IPA

Memahami berbagai gerak sumber energi dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari

5. SBdK

Mengetahui simbol sederhana dari elemen-elemen musik melalui pengalaman musik dalam bentuk musical

B. KOMPETENSI DASAR

1. Bahasa Indonesia

2.2 Menceritakan peristiwa yang dialami secara singkat

2. Matematika

1.2 Menjumlahkan bilangan sampai 10 dengan benda

3. PKN

1.1 Membiasakan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia

4. IPA

1.2 Mengidentifikasi sumber energi yang terdapat di sekitar.

5. SBdK

1.1 Menyanyikan lagu anak-anak dengan gerak dan irama

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

1. mendengarkan penjelasan tentang kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari
2. menyebutkan kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari
3. menceritakan kembali kegiatan sehari-hari yang telah dilakukan

Matematika

4. menghitung benda 1- 10
5. melengkapi isian urutan bilangan 1-10 dengan benar
6. menggabungkan dua himpunan benda yang hasilnya 10
7. menunjukkan gambar hewan yang menunjukkan angka 1-10
8. menjumlahkan benda dengan hasil 10

PKN

9. Mampu berbahasa indonesia

IPA

10. Mendengarkan penjelasan tentang energi yang ada disekitar
11. Menyebutkan sumber energi yang ada disekitar
12. Menyebutkan perilaku hemat energi

SBDK

13. Menyanyikan lagu “ Bangun tidur”

IPS

14. menyebutkan ruang yang ada lingkungan sekolah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa dapat menceritakan kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari
3. Siswa dapat membilang 1-10
4. Siswa dapat menggabungkan dua himpunan yang hasilnya 10
5. Siswa dapat menunjukkan gambar hewan yang menunjukkan angka 1-10
6. Siswa dapat menjumlah benda dengan hasil 1-10
7. Siswa dapat berbahasa Indonesia
8. Siswa dapat menyebutkan sumber energi yang ada disekitar
9. Siswa dapat mempraktekan perilaku hemat energi
10. Siswa dapat Menyanyikan lagu “ Bangun tidur” dan “ Burung Kutilang”

E. KEMAMPUAN AWAL SISWA

NO	Nama Peserta didik	Kemampuan awal	Materi Umum	Materi Khusus
1	Adinda Ranitasari	Indikator 1,11,	<ul style="list-style-type: none"> – mendengarkan penjelasan tentang kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari – Mendengarkan penjelasan tentang energi yang ada disekitar 	<ul style="list-style-type: none"> • menyebutkan kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari • menghitung benda 1- 10 • menunjukkan gambar hewan yang menunjukkan angka 1-10 • Menyebutkan nama hewan dengan menggunakan bahasa indonesia • Mampu berbahasa indonesia • Menyanyikan lagu “ Bangun tidur” dan “ Burung Kutilang”
2	Anggita Wahyu deani	Indikator 1,11,	<ul style="list-style-type: none"> – mendengarkan penjelasan tentang kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari – Mendengarkan penjelasan tentang energi yang ada disekitar 	<ul style="list-style-type: none"> • menyebutkan kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari • menceritakan kembali kegiatan sehari-hari yang telah dilakukan • menghitung benda 1- 10 • melengkapi isian urutan

				<p>bilangan 1-10 dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • menggabungkan dua himpunan benda yang hasilnya 10 • menunjukkan gambar hewan yang menunjukkan angka 1-10 • menjumlahkan benda dengan hasil 10 • Menyebutkan nama hewan dengan menggunakan bahasa indonesia • Mampu berbahasa indonesia • Menyebutkan sumber energi yang ada disekitar • Menyebutkan perilaku hemat energi • Menyanyikan lagu “ Bangun tidur” dan “ Burung Kutilang”
3	Sundari	Indikator 1,11,	<ul style="list-style-type: none"> – mendengarkan penjelasan tentang kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari – Mendengarkan penjelasan 	<ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan gambar hewan yang menunjukkan angka 1-10 • Mewarnai gambar

			tentang energi yang ada disekitar	
--	--	--	-----------------------------------	--

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia

Berbicara

Kamu diajak untuk menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain.

Menceritakan Kegiatan Sehari-hari

Kamu tentu punya kegiatan.
Kegiatan di rumah atau di sekolah.
Kamu dapat membuat daftar kegiatan.
Daftar kegiatan sangat berguna untukmu.

Kegiatanmu dapat dibuat cerita.
Daftar kegiatan memudahkanmu dalam bercerita.

Ayo perhatikan cerita berikut.

Kegiatan di Hari Minggu

Namaku Tita.
Aku duduk di kelas dua SD.
Aku mempunyai kegiatan sehari-hari.
Kegiatanku adalah belajar dan membantu orang tua.
Selain itu, aku juga bermain.
Hari minggu aku libur.
Kegiatanku pergi bertamasya.



Gambar 3.2 Tita dan keluarganya sedang bertamasya

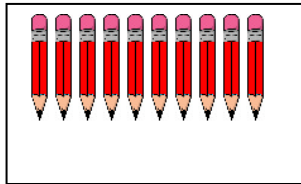
Bertamasya ke tempat hiburan.
Aku pergi bersama keluarga.
Di tempat hiburan, aku bersenang-senang.

2. Matematika

- Mengenal Bilangan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

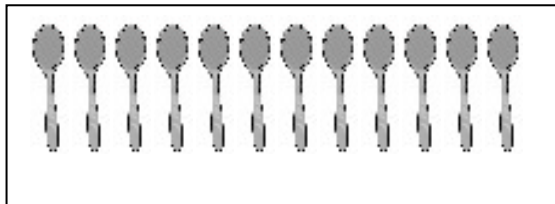
- Menghitung Himpunan pensil



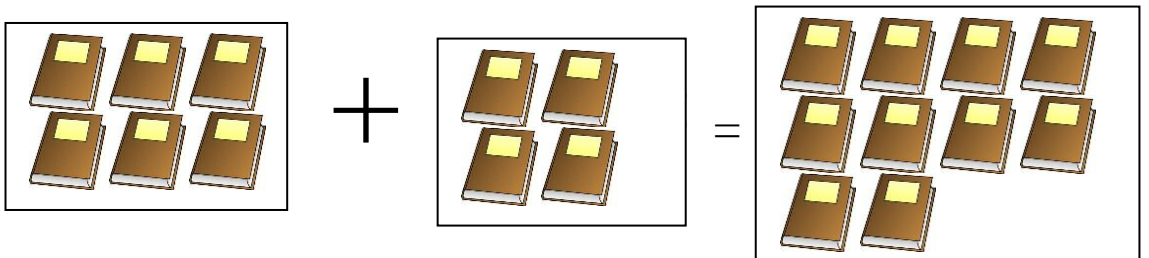
- Menghitung Himpunan gayung



- Menghitung Himpunan Sendok

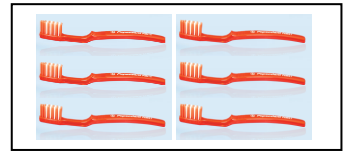


- Menggabungkan dua himpunan yang hasilnya 10



+

=



3. PKN

Dinda : "selamat pagi, Gita?"

Gita : "selamat pagi, Dinda "

Dinda : "bagaimana kabar Gita hari ini?"

Gita : "baik Din, bagaimana dengan kamu din"

Dinda : "baik juga, Gita tadi sarapan belum,?"

Gita : "Sudah, Din. kamu ?

Dinda : " sudah. ayo kita masuk kelas gita!"

Gita : " ayo Dinda, kita mulai belajar"

4. IPA

ENERGI

a. Bentuk-bentuk Energi



Andi mendengarkan radio.

radio menghasilkan bunyi.

bunyi adalah bentuk energi.

Energi bunyi didengar telinga.

Bunyi radio adalah bentuk energi



Rudi belajar diterangi lampu.
Lampu mengeluarkan cahaya
Cahaya adalah bentuk energy
Energi cahaya membuat terang
Cahaya lampu adalah bentuk energi



Ibu menyetrika baju
Setrika menghasilkan panas.
Panas adalah bentuk energi.
Panas setrika menghaluskan baju.
Panas setrika adalah bentuk energi



Ani menghidupkan kipas angin,
Kipas angin bergerak,
Gerak adalah bentuk energy
Gerak kipas menghasilkan angin ,
Gerak kipas angin adalah bentuk energy.

b. Kegunaan Energi

Dalam kehidupan sehari-hari selalu menggunakan energi bunyi
sering dil

Ø Penggunaan Energi Bunyi

- aku mendengar orang berbicara
- aku mendengar bunyi radio
- aku mendengar bunyi musik yang indah
- aku mendengar karena ada energi bunyi
- setiap hari manusia memanfaatkan energi bunyi

➤ Penggunaan energi Cahaya

- cahaya matahari menerangi bumi
- siang hari terang benderang
- malam hari bulan menerangi bumi
- lampu menerangi rumah dan lingkungan
- setiap hari manusia membutuhkan energi cahaya

➤ Penggunaan energi panas

- kompor untuk memasak

- panas setrika untuk merapikan pakaian
- panas matahari mengeringkan pakaian
- panas matahari mengeringkan bahan makanan
- contohnya padi ikan dan kerupuk
- setiap hari manusia membutuhkan energi panas

➤ **Penggunaan energi Gerak**

- setiap hari ada orang pergi
- ada yang naik sepeda mobil atau bus
- pesawat terbang atau kapal laut
- berbagai alat itu memakai energi gerak

c. **Perilaku hemat Energi**

1. Matikan listrik bila tidak digunakan
2. Jalan kaki bila pergi jarak dekat
3. Pada siang hari, matikan lampu gunakan cahaya matahari
4. Memasak jangan sampai hangus, karena tidak sehat
5. Matikan televisi bila sudah selesai dilihat
6. Matikan kipas angin bila tdk digunakan

5. **SBDK**

“Bangun Tidur”

Bangun tidur kuterus mandi

Tidak lupa menggosok gigi

Habis Mandi kutolong ibu

Membersihkan tempat tidurku

G. **SUMBER BELAJAR DAN MEDIA**

Sumber belajar :

Buku Bahasa Indonesia kelas II SD

Media

- benda sekitar
- gambar kegiatan sehari
- Manik-manik

H. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pemberian tugas

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

1. Kegiatan Awal

- a. Menyiapkan peserta didik untuk fokus pembelajaran
- b. Berdoa
- c. Mengabsen siswa
- d. Guru menanyakan kegiatan yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan Inti

➤ **Eksplorasi**

- Siswa melalui pemberian tugas mengamati atau memperhatikan penjelasan dari guru, tentang kegiatan yang dilakukan sehari-hari.
- Siswa melalui pemberian tugas mengamati penjelasan dari guru, mengenai bercerita didalam sebuah kegiatan.
- Siswa melalui pemberian tugas mengamati atau memperhatikan penjelasan dari guru mengenai percakapan dua orang dalam kehidupan sehari-hari
- siswa melalui pemberian tugas menirukan percakapan yang dicontohkan oleh guru

➤ **Elaborasi**

- Siswa bersama-sama menyebutkan nama-nama kegiatan yang dilakukan sehari-hari.
- Siswa bercerita mengenai kegiatan yang dilakukan sehari-hari.

- siswa bersama-sama menirukan percakapan yang dicontohkan oleh guru

➤ **Konfirmasi**

- Guru memberikan umpan balik, penguatan reword kepada siswa.
- Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa, untuk bertanya tentang materi yang sudah dibahas yang belum dipahami siswa.

3. Kegiatan Akhir

- Merefleksi materi yang telah diberikan
- Menutup
- Berdoa pulang

Pertemuan ke-2

1. Kegiatan Awal

- a. Menyiapkan peserta didik untuk fokus pembelajaran
- b. Berdoa
- c. Mengabsen siswa
- d. Tanya jawab mengenai materi yang akan dibahas

2. Kegiatan Inti

➤ **Eksplorasi**

- Siswa melalui pemberian tugas mengamati atau memperhatikan penjelasan dari guru, tentang kegiatan yang dilakukan sehari-hari.
- Siswa melalui pemberian tugas mengamati guru mencontohkan cara mengoperasikan operasi hitung penambahan bilangan 1-10 dengan benda secara bervariasi dengan benda dalam kegiatan sehari-hari

➤ **Elaborasi**

- Siswa menyalin tulisan mengenai kegiatan sehari-hari
- Siswa secara berkelompok mempraktekan mengoperasikan operasi hitung penambahan bilangan 1-10 dengan benda secara bervariasi dengan benda

➤ **Konfirmasi**

- Guru memberikan umpan balik.

- Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dibahas yang belum dipahami siswa
3. Kegiatan akhir
 - a. Merefleksi materi yang telah disampaikan
 - b. Merangkum materi yang telah disampaikan oleh guru
 - c. Evaluasi
 - d. Berdoa Pulang

Pertemuan ke 3

1. Kegiatan Awal
 - a. Menyiapkan peserta didik untuk fokus pembelajaran
 - b. Berdoa
 - c. Mengabsen siswa
 - d. Tanya jawab mengenai materi yang akan dibahas
2. Kegiatan Inti
 - **Eksplorasi**
 - Siswa melalui pemberian tugas mengamati penjelasan dari guru, tentang energi
 - Siswa melalui pemberian tugas mengamati penjelasan dari guru, mengenai bentuk-bentuk energi
 - Siswa melalui pemberian tugas mengamati penjelasan dari guru, mengenai penggunaan energi
 - Siswa melalui pemberian tugas mengamati penjelasan dari guru, mengenai perilaku hemat energi
 - **Elaborasi**
 - Siswa bersama-sama menulis tentang energi
 - Siswa bersama-sama menyebutkan tentang bentuk-bentuk energi.
 - Siswa bersama-sama menulis mengenai penggunaan energi
 - Siswa bersama-sama menyebutkan perilaku hemat energi
 - **Konfirmasi**
 - Guru memberikan umpan balik.

- Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dibahas yang belum dipahami siswa
3. Kegiatan Akhir
 - a. Merefleksi materi yang telah disampaikan
 - b. Merangkum materi yang telah disampaikan oleh guru
 - c. Evaluasi
 - d. Berdoa Pulang

Pertemuan ke 4

1. Kegiatan Awal
 - a. Menyiapkan peserta didik untuk fokus pembelajaran
 - b. Berdoa
 - c. Mengabsen siswa
 - d. Tanya jawab mengenai materi yang akan dibahas
 - e. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
 - **Eksplorasi**
 - Siswa melalui pemberian tugas mengamati penjelasan dari guru, mengenai energi bunyi dan cahaya
 - Siswa melalui pemberian tugas mengamati penjelasan dari guru, mengenai contoh energi bunyi dan cahaya
 - Siswa melalui pemberian tugas mengamati penjelasan dari guru, tentang arti menyanyi
 - Siswa melalui pemberian tugas mengamati guru mencontohkan menyanyi lagu “ Bangun Tidur”
 - **Elaborasi**
 - Siswa bersama-sama menyebutkan contoh energi bunyi dan cahaya
 - Siswa bersama-sama menyanyi lagu “ Bangun Tidur”
 - **Konfirmasi**
 - Guru memberikan umpan balik.

- Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dibahas yang belum dipahami siswa
3. Kegiatan Akhir
 - a. Merefleksi materi yang telah disampaikan
 - b. Merangkum materi yang telah disampaikan oleh guru
 - c. Evaluasi
 - d. Berdoa Pulang

Pertemuan ke 5

1. Kegiatan Awal
 - a. Menyiapkan peserta didik untuk fokus pembelajaran
 - b. Berdoa
 - c. Mengabsen siswa
 - d. Tanya jawab mengenai materi yang akan dibahas
2. Kegiatan Inti
 - **Eksplorasi**
 - Siswa melalui pemberian tugas mengamati penjelasan dari guru, tentang energi panas
 - Siswa melalui pemberian tugas mengamati penjelasan dari guru, mengenai contoh energi panas dan penggunaannya
 - Siswa melalui pemberian tugas mengamati guru mencontohkan membilang angka 1-10
 - Siswa melalui pemberian tugas mengamati guru mencontohkan cara mengoperasikan operasi hitung penambahan bilangan 1-20 dengan benda secara bervariasi dengan benda dalam kegiatan sehari-hari
 - **Elaborasi**
 - Siswa bersama-sama menulis tentang energi panas
 - Siswa bersama-sama menyebutkan tentang contoh energi panas
 - Siswa bersama-sama menyebutkan angka 1-20
 - Siswa bersama-sama mempraktekan operasi hitung penambahan bilangan 1-10 dengan gambar

➤ **Konfirmasi**

- Guru memberikan umpan balik.
- Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dibahas yang belum dipahami siswa

3. Kegiatan Akhir

- a. Merefleksi materi yang telah disampaikan
- b. Merangkum materi yang telah disampaikan oleh guru
- c. Evaluasi
- d. Berdoa Pulang

Pertemuan ke-6

1. Kegiatan Awal

- a. Menyiapkan peserta didik untuk fokus pembelajaran
- b. Berdoa
- c. Mengabsen siswa
- d. Guru menanyakan kegiatan yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan Inti

➤ **Eksplorasi**

- Siswa melalui pemberian tugas mengamati atau memperhatikan penjelasan dari guru mengenai percakapan dua orang dalam kehidupan sehari-hari
- siswa melalui pemberian tugas menirukan percakapan yang dicontohkan oleh guru

➤ **Elaborasi**

- Siswa bersama-sama menyebutkan nama-nama kegiatan yang dilakukan sehari-hari.
- Siswa bercerita mengenai kegiatan yang dilakukan sehari-hari.
- siswa bersama-sama menirukan percakapan yang dicontohkan oleh guru

➤ **Konfirmasi**

- Guru memberikan umpan balik, penguatan reword kepada siswa.

- Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa, untuk bertanya tentang materi yang sudah dibahas yang belum dipahami siswa.

3. Kegiatan Akhir

- Merefleksi materi yang telah diberikan
- Menutup
- Berdoa pulang.

J. PENILAIAN

1. Jenis Alat Penilaian : tes lisan, dan tulisan
2. Bentuk Alat Penilaian : Tanya Jawab , dan Isian melengkapi, Proses

K. EVALUASI

Tes Lisan

Jawab pertanyaan berikut ini!

1. Kelas berapa Tita?
2. Apa saja kegiatan Tita ?
3. Hari apa Tita berlibur?
4. Ke mana biasanya Tita Bertamasya?
5. Dengan siapa Tita pergi bertamasya?
6. Sebutkan bentuk-bentuk energi?
7. Sebutkan contoh penggunaan dari energi?
8. Sebutkan contoh perilaku hemat energi?
9. Sebutkan bilangan 1 sampai sepuluh?
10. Sebutkan jumlah manik-manik tersebut?

KRITERIA PENILAIAN

No	Uraian	Skor
1	Benar semua	10
2	Salah satu	9
3	Salah dua	8
4	Salah tiga	7
5	Salah empat	6
6	Salah lima	5
7	Salah enam	4
8	Salah tujuh	3
9	Salah delapan	2
10	Salah sembilan	1

11	Salah sepuluh	0
----	---------------	---

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$


Tes Tulisa

1. Coba urutkan kegiatan dibawah ini!

Kamu Pasti Bisa

Ayo kerjakan dengan teman sebangkumu.
Coba urutkan kegiatan sehari-hari dari gambar berikut.


1




2




3




4



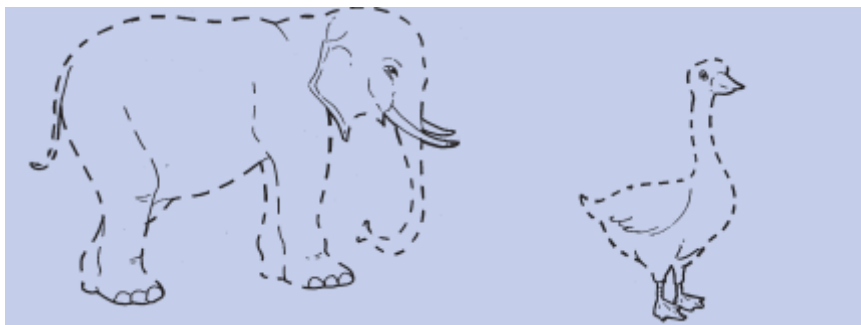
5



6



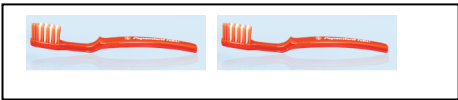
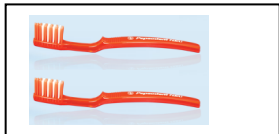
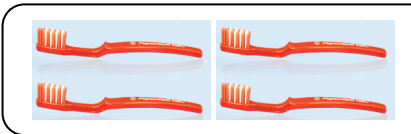
2. Lengkapi daftar kegiatan sehari-hari berikut
 Setiap pagi aku bangun.....
 Bangun tidur kuterus.....
 Selesai mandi aku memakaisekolah
 Kemudian aku sarapan.....
 Aku berpamitan kepada.....
 Aku berangkat ke.....
 Di sekolah aku.....
3. Ayo, amatilah gambar berikut ini.
 Tirulah pada bukumu, kemudian warnailah.






Tulislah nama hewan diatas

Sekarang kerjakan soal berikut.

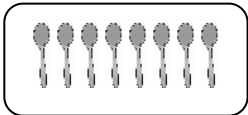
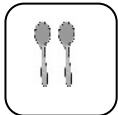
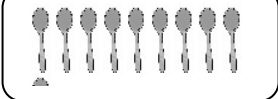
4

	+		=	
.....	

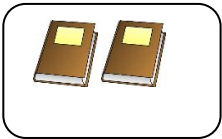
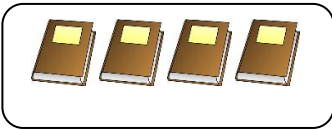
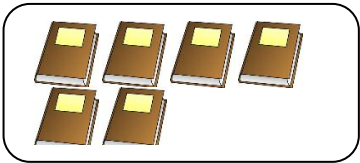
5

	+		=	
.....	

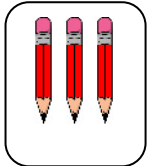
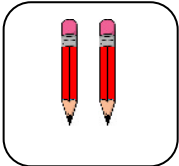
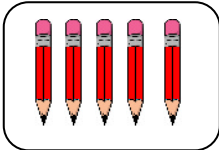
6

	+		=	
.....	

7

	+		=	
.....	

8

	+		=	
---	---	---	---	---

..... + =

KRITERIA PENILAIAN

No	Uraian	Skor
1	Benar semua	8
2	Salah satu	7
3	Salah dua	6
4	Salah tiga	5
5	Salah empat	4
6	Salah lima	3
7	Salah enam	2
8	Salah tujuh	1
9	Salah delapan	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

Tes Perbuatan

1. Praktekan / nyanyikan lagu burung kutilang dan bangun tidur!

No	Uraian	Teknik	
		Dengan Bantuan	Tanpa Bantuan
1	Lirik runtut		
2	Intonasi		
3	Penggunaan bahasa		

Keterangan

1. Dengan Bantuan = skor 25
2. Tanpa Bantuan = skor 50

Kunci Jawaban

Tes lisan

1. Dua SD
2. Belajar dan membantu orang tua
3. Hari minggu
4. Tempat Hiburan
5. Keluarga
6.
 - a. energi bunyi
 - b. energi cahaya
 - c. energi panas
 - d. energi gerak
7.
 - a. panas setrika untuk merapikan pakaian
 - b. panas matahari mengeringkan pakaian
 - c. panas matahari mengeringkan bahan makanan
8.
 - a. Matikan listrik bila tidak digunakan
 - b. Jalan kaki bila pergi jarak dekat
 - c. Pada siang hari, matikan lampu gunakan cahaya matahari
9. 1, 2,3,4,5,6,7,8,9,10
10. 7

Tes Tulisan

1. 1,2,3,4,5,6
2.
 - a. Pagi
 - b. Mandi
 - c. Seragam
 - d. Roti
 - e. Orang Tua
 - f. Sekolah
 - g. Belajar
3. Gajah dan bebek
4. $4+2= 6$
5. $6+4= 10$
6. $8+2= 10$
7. $3+5= 8$
8. $3+2 = 5$

PENGAYAAN

Bahasa Indonesia

1. Setiap pagi aku berangkat ke.....
2. Disekolah aku
3. Tidak lupa aku membawa.....
4. Tas aku berisi..... dan.....
5. Aku juga memakai baju dan sepasang.....

Matematika

hitunglah himpunan setrika dibawah ini



**1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19
20**

Berapa hasil penjumlahan dibawah ini!

- | | |
|------------|------------|
| a. $4+5 =$ | f. $5+7=$ |
| b. $3+6=$ | g. $2+8=$ |
| c. $9+2=$ | h. $7+1=$ |
| d. $8+7=$ | i. $6+6=$ |
| e. $2+4=$ | j. $1+11=$ |

IPA

1. Sumber energi panas adalahhh.....
2. Energi matahari berguna untuk.....
3. Handphone atau HP menghasilkan.....

4. Selain energi panas dan bunyi juga terdapat energi.....,.....,.....,
5. contoh perilaku hemat energi yaitu.....

Sleman, 2015

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa

Nordjajadi, S.Pd

Rinda Puspita Dewi

NIP. 197001012005011021

Nim 12103241024

RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDU (RPI)

a. Identitas Peserta Didik

- 1) Tipe kekhususan : Tunagrahita sedang.
- 2) Identifikasi kemampuan Siswa

a. Kemampuan sensomotorik

Berdasarkan kondisi fisik, anak dapat dikatakan tidak mengalami hambatan dalam perkembangannya., anak tidak mengalami permasalahan dalam kemampuan motorik kasar, motorik halus dan koordinasi sensomotorik. Namun anak masih memerlukan latihan dalam koordinasi sensomotoriknya.

b. Kemampuan akademik anak

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan, tidak diperoleh informasi secara jelas mengenai tingkat intelegensi anak. Anak belum pernah melakukan tes intelegensi atau IQ. Namun anak tunagrahita sedang pada umumnya memiliki IQ antara 50-20 yang menyebabkan terbatasnya kemampuan dalam penalaran visualisasi dan mengalami kesulitan dalam konsentrasi . Subjek mampu menghitung dari angka 1 sampai dengan angka 20. Subjek juga mampu menulis dengan baik, namun anak belum bisa membaca dengan baik dan artikulasi yang diucapkan tidak jelas atau kurang baik.

c. Kemampuan Sosialisasi anak

Hubungan sosial anak dengan orangtua, guru, teman di sekolah sangat baik. Namun dirumah anak cenderung menutup diri sehingga tidak pernah bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Perilaku sosial anak cenderung pemalu dan pendiam. Anak tidak mampu mendeteksi kesalahan pada dirinya sehingga anak menjadi acuh tak acuh.

d. Kemampuan Komunikasi

Kemampuan komunikasi anak, khususnya komunikasi secara lisan belum berkembang secara optimal, anak belum mampu

mengucapkan kata dengan jelas atau artikulasinya belum baik. Anak memiliki respon yang sangat lambat. Hal tersebut nampak jelas ketika anak diajak berkomunikasi, anak cenderung menanggapi setelah observer bertanya berulang-ulang sambil memberikan arahan.

e. Kemandirian

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari orang tua, tingkat kemandirian sudah baik. Anak mampu mandi dan memakai baju sendiri. Anak juga mampu melakukan aktifitas seperti, makan, minum, dan menyapu sendiri tanpa bantuan orang. Namun anak kurang mampu melakukan aktifitas seperti mencuci piring. Ketika berada di sekolah, anak langsung berbaur dengan temannya sehingga anak tidak harus ditunggui oleh orangtuanya.

3) Materi yang akan diajarkan

Materi yang akan diajarkan yaitu membaca suku kata dan kata, artikulasi

b. Analisis Tugas

Langkah dalam membaca suku kata adalah sebagai berikut 1. Membaca kata yang sudah dikenal siswa, 2. Menguraikan huruf menjadi suku kata, 3. Menguraikan suku kata menjadi huruf, 4. Menggabungkan huruf menjadi suku kata., 5. Menggabungkan suku kata menjadi kata. Misalnya: buku, bu – ku, b – u – k – u, bu – ku, buku

Dalam perbaikan artikulasi langkah-langkahnya adalah Pada pelaksanaan saya merencanakan untuk melakukan dua tahapan yaitu:

a. Tahap I

Pada tahap ini saya akan melaksanakan latihan pernafasan dan organ artikulasi.

1) Latihan Pernafasan

- a) Latihan pernafasan 1:1 dengan cara bernafas biasa, memasukkan dan mengeluarkan udara melalui hidung.
- b) anak diminta untuk menarik nafas melalui hidung, kemudian bernafas dalam mulut sehingga pipi menggembung dan meletupkan udara dengan bunyi 'bah'.

- c) Anak diminta untuk meniup lilin, kemudian pelatih mengamati sampai tiupan ke berapa anak mampu memadamkan api lilin tersebut.
- d) Pelatih Meniup gelembung sabun menggunakan alat tiup gelembung kemudian anak juga diminta untuk menirukan seperti yang dicontohkan pelatih
- e) Latihan pernafasan untuk berbicara 1:10 dengan cara meniup balon

2) Latihan Organ Artikulasi

Adapun latihan yang diberikan antara lain, menjulurkan lidah, menyentuh lengkung kaki gigi atas, mendorong pipi, menyapu bibir, memonyongkan bibir, menarik bibir kebelakang, menggetarkan bibir, membuka mulut lebar lebar, menutup mulut rapat-rapat dan mengunyah permen. Latihan ini dilakukan dengan cara pelatih mencontohkan di depan cermin bagaimana menjulurkan lidah, membuka mulut, dan lain lain, lalu anak diminta untuk menirukan apa yang dicontohkan oleh pelatih.

Kemudian anak kembali diajak untuk memperhatikan lidah dan bentuk bibir pelatih serta melatih pelepasan organ yang belum dikuasai oleh anak seperti menyapu bibir atas, menyapu bibir bawah dan menjulurkan lidah ke depan. Selain itu juga digunakan madu sebagai media untuk membantu melemaskan organ artikulasi anak. Madu dioleskan pada bibir anak, kemudian anak diminta untuk menyapu bibir atas dan bibir bawahnya. Setelah dioleskan madu, anak dapat menyapu bibir atas dan bibir bawahnya. Untuk pergerakan rahang digunakan media permen karet.

b. Tahap II

. Sebelum memulai perbaikan artikulasi melakukan latihan pelepasan organ artikulasi dan pernafasan. Perbaikan kesalahan artikulasi yang akan saya lakukan adalah pada konsonan “M”, “R”, dan “N”.

1. Konsonan “R”

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Titik tolak.

- Mengadakan percakapan kecil mengenai kejadian hangat hari itu atau gambar , atau apapun yang dapat menjadikan anak rileks dan menemukan fonem-fonem yang akan dilatihkan. Misalnya roda dan lain-lain.
- Kemudian tuliskan kata tersebut pada kertas, lalu garis bawah suku kata yang mengandung fonem-fonem R.
- Ucapkan secara global kata “rusa” lalu meminta anak untuk menirukannya.
- Amati ucapan anak.

b) Secara Visual

- pelatih mengajak anak untuk memperhatikan bibir dan posisi lidah pelatih yang bergerak pada saat mengucapkan roda pada cermin. Kemudian anak diberi kesempatan pada untuk berlatih menggetarkan sebanyak-banyaknya dan menyamakan dengan bentuk bibir sendiri.
- Pelatih mengucapkan kata ‘rusa’ kemudian anak diminta untuk menirukannya.
- Anak diminta meraban suku kata ra,ro,ri,ru,re yang ditulis pelatih

Ra ra ra rara raaaaaaa ra ra raaara raraa ra
ra

Ro ro ro roro rooooo ro ro rooro roroo ro
ro

Ri ri ri riri riiiiiiiiiii ri ri riri riri ri ri

Dan seterusnya

- kemudian anak dilatih dengan memberikan gambar-gambar yang memiliki konsonan “r” di awal kata dan meminta anak mengucapkannya.

Misalnya : rusa,rambutan, rambut, rujak, raja, ratu, roda, roti, ranting

c) Secara Haptik

- Ajaklah anak merasakan aliran udara pada telapak tangan atau ujung jarinya pada saat mengucapkan R.
- Getaran dapat dirasakan pada leher.
- Ajaklah anak berlatih menggetarkan kedua bibir keluar.

Latihan tersebut dilanjutkan dengan konsonan” M” dan “N”

c. Program PPI

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDU (PPI)

Nama Siswa	: Anggita Wahyu Deani
TTL/Usia	: Gunung Kidul, 19 April 2003/12 tahun
Kelas	: VI SDLB C YAPENAS
Jenis Kelainan	: Tunagrahita Sedang
Tema	: Benda hewan dan tanaman disekitarku
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi waktu	: 2 x pertemuan

A. Standar Kompetensi :

Membaca

Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas

B. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan/kunjungan

C. Tujuan Jangka Panjang : Anak diharapkan mampu membaca kata dengan 3 suku kata dan mampu mengucapkan dengan jelas selama 6 bulan

D. Tujuan Jangka Pendek :

1. Anak mampu merangkai huruf menjadi 1 suku kata dan kata dan mampu membaca suku kata dan mengucapkannya dengan jelas
2. Anak mampu membaca kata dengan 2 suku kata dan mampu mengucapkannya dengan jelas.

E. Kemampuan awal anak

1. Anak mampu menyebutkan huruf abjad A-Z
2. Anak mampu menghafal huruf abjad A-Z
3. Anak mampu mengucapkan huruf vokal “A,I,U,E,O” dengan baik dan jelas

F. Materi Ajar

1. Melatih anak merangkai huruf menjadi suku kata dan kata
2. Melatih membaca suku kata dan kata
3. Melatih artikulasi anak dengan latihan pernafasan dan latihan organ artikulasi
4. perbaikan artikulasi anak

G. Metode

1. Ceramah
2. demonstrasi
3. pemberian tugas

H. Tahap pembelajaran

Pertemuan 1

4. Kegiatan Awal

- e. Berdoa
- f. Guru menanyakan benda- benda yang ada dikelas
- g. Guru menjelaskan mengenai macam-macam benda mati

- h. Guru melakukan tahap persiapan artikulasi yaitu latihan organ pernafasan dan latihan organ artikulasi. latihan tersebut adalah sebagai berikut:

b. Latihan organ artikulasi

Latihan artikulasi dimaksudkan untuk melemaskan organ-organ artikulasi dengan cara senam mulut untuk menunjang pelajaran artikulasi agar organ-organ mulut tidak kaku dan bicaranya jelas. Dalam latihan organ artikulasi initerbagi menjadi 4 tahapan yaitu:

1. Latihan pergerakan lidah

Dalam latihan ini pelemasan pergerakan lidah ini dapat dilakukan dengan cara lidah keluar masuk mulut, lalu ke atas dan ke bawah (lidah terjulur keluar), ke atas dan ke bawah didalam mulut (mulut terbuka dan ujung lidah bergerak dan ujung lidah bergerak dari lengkung kaki gigi bawah ke langit-langit)

2. Latihan untuk pergerakan bibir

Menarik otot bibir ke samping dan ke depan bergantian, membuka dan menutup bibir dengan gigi merapat dan rahang tertutup, memasukkan bibir dengan mulut terbuka, lalu dengan mulut tertutup, menguncupkn bibir dan menggerakkan ujungnya.

3. Latihan pergerakan untuk velum

Menahan nafas dalam mulut dengan pipi digembungkan, menghisap dengan mulut tertutup, sehingga pipi melengkung ke dalam, bernafas dalam mulut sehingga pipi mengembung dan meletupkan udara keluar dengan bunyi 'pah' atau 'bah'

4. Latihan untuk pergerakan rahang

Membuk dan menutup dengan gerakan yang lancar dan tepat, gerakan ke kiri dan ke kanan. Lalu memutar secara horisontal.

c. Latihan organ pernapasan

Latihan pernapasan dapat dilakukan dengan menarik napas sambil mengempiskan perut atau dada serta menahan dalam bahu, latihan pernapasan bisa sambil berdiri, berbaring dan duduk, latihan bernapas ada dengan bahu, dada, perut dan dada perut.

- i. siswa diminta menirukan yang dicontohkan guru

5. Kegiatan Inti

- a. Guru memutar video mengenai benda mati dan hidup
- b. Siswa diminta menyebutkan nama-nama benda-benda pada video tersebut.
- c. Guru memberikan contoh pengucapan konsonan “m dan n” dan siswa diminta untuk menirukannya. langkahnya adalah sebagai berikut

d) Secara Visual

- Guru mengajak anak untuk memperhatikan bibir dan posisi lidah guru yang bergerak pada saat mengucapkan kata pada cermin. Kemudian anak diberi kesempatan untuk berlatih menggetarkan sebanyak-banyaknya dan menyamakan dengan bentuk bibir sendiri.
- Guru mengucapkan kata ‘meja’ dan ‘nasi’ kemudian anak diminta untuk menirukannya.
- Anak diminta meraba suku kata ma, mi, mu, me, mo dan na, ni, nu, ne, no yang ditulis Guru
ma ma ma mama maaaaaa ma ma maaara
mamaa ma ma

mo mo mo momo mooooo mo mo mooomo
momoo mo mo

mi mi mi mimi miiiiiiiiiii mi mi miiiiimi mimi
mi mi

Dan seterusnya begitu pula dengan konsonan 'N'

- kemudian anak dilatih dengan memberikan gambar-gambar yang memiliki konsonan "m" dan "n" di awal kata dan meminta anak mengucapkannya.

Misalnya : meja, mobil, nasi, dll

e) Secara Haptik

- Ajaklah anak merasakan aliran udara pada telapak tangan atau ujung jarinya pada saat mengucapkan M dan N
 - Getaran dapat dirasakan pada leher.
 - Ajaklah anak berlatih menggetarkan kedua bibir keluar
- d. Guru menunjukkan gambar benda mati dan siswa diminta untuk menyebutkan nama benda tersebut dan mengamati tulisan yang ada pada gambar tersebut
- e. Guru menyebarkan kartu huruf diatas meja dan membalik gambar tersebut kemudian siswa diminta untuk mencari huruf yang ada pada gambar tadi lalu menyusunnya seperti pada gambar
- f. Guru meminta anak untuk mengamati tulisan yang telah dibuat sama atau tidak dengan yang ada pada gambar
- g. Guru mencontohkan membaca suku kata dan kata dan siswa mengikutinya

langkah-langkahnya : 1.Membaca kata yang sudah dikenal siswa, 2. Menguraikan huruf menjadi suku kata, 3. Menguraikan suku kata menjadi huruf, 4. Mengabungkan huruf menjadi suku kata., 5. Menggabungkan suku kata

menjadi kata. Misalnya: buku, bu – ku, b – u – k – u, bu – ku, buku.

- h. Siswa diminta untuk menceritakan kembali tentang benda mati dengan menjodohkan gambar

6. Kegiatan Akhir

- a. Guru meminta anak menyebutkan kembali benda-benda mati yang ada disekitar kita
- b. Penutup

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal

- a. Berdoa
- b. Guru menanyakan benda- benda yang ada lingkungan sekolah
- c. Guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati benda-benda yang ada dilingkungan sekitar sekolah siswa diminta untuk mengamati
- d. Guru menjelaskan mengenai macam-macam benda hidup dan tak hidup
- e. Guru mengajak siswa kembali ke kelas dan menjelaskan bahwa hari ini akan belajar mengenai benda hidup
- f. Guru melakukan tahap persiapan artikulasi yaitu latihan organ pernafasan dan latihan organ artikulasi. latihan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Latihan organ artikulasi

Latihan artikulasi dimaksudkan untuk melemaskan organ-organ artikulasi dengan cara senam mulut untuk menunjang pelajaran artikulasi agar organ-organ mulut tidak kaku dan bicaranya jelas. Dalam latihan organ artikulasi initerbagi menjadi 4 tahapan yaitu:

1. Latihan pergerakan lidah

Dalam latihan ini pelemasan pergerakan lidah ini dapat dilakukan dengan cara lidah keluar masuk

mulut, lalu ke atas dan ke bawah (lidah terjulur keluar), ke atas dan ke bawah didalam mulut (mulut terbuka dan ujung lidah bergerak dan ujung lidah bergerak dari lengkung kaki gigi bawah ke langit-langit)

2. Latihan untuk pergerakan bibir

Menarik otot bibir ke samping dan ke depan bergantian, membuka dan menutup bibir dengan gigi rapat dan rahang tertutup, memasukkan bibir dengan mulut terbuka, lalu dengan mulut tertutup, menguncupkn bibir dan menggerakkan ujungnya.

3. Latihan pergerakan untuk velum

Menahan nafas dalam mulut dengan pipi digembungkan, menghisap dengan mulut tertutup, sehingga pipi melengkung ke dalam, bernafas dalam mulut sehingga pipi mengembung dan meletupkan udara keluar dengan bunyi 'pah' atau 'bah'

4. Latihan untuk pergerakan rahang

Membuk dan menutup dengan gerakan yang lancar dan tepat, gerakan ke kiri dan ke kanan. Lalu memutar secara horisontal.

2. Latihan organ pernapasan

Latihan pernapasan dapat dilakukan dengn menarik napas sambil mengempiskan perut atau dada serta menahan dalam bahu, latihan pernapasan bisa sambil berdiri, berbaring dan duduk, latihan bernapas ada dengan bahu,dada, perut dan dada perut.

g. siswa diminta menirukan yang dicontohkan oleh guru

c. Kegiatan Inti

a. Guru memperlihatkan beberapa gambar benda-benda hidup dan mati yang ada dilingkungan sekitar sekolah

- b. Siswa diminta menyebutkan nama-nama benda-benda pada gambar tersebut
- c. Guru memberikan contoh pengucapan konsonan “R” dan siswa diminta untuk menirukannya. langkahnya adalah sebagai berikut

1. Secara Visual

- Guru mengajak anak untuk memperhatikan bibir dan posisi lidah pelatih yang bergerak pada saat mengucapkan rusa pada cermin. Kemudian anak diberi kesempatan pada untuk berlatih menggetarkan sebanyak-banyaknya dan menyamakan dengan bentuk bibir sendiri.
- Guru mengucapkan kata ‘rusa’ kemudian anak diminta untuk menirukannya.
- Anak diminta meraban suku kata ra,ro,ri,ru,re yang ditulis pelatih

Ra ra ra rara raaaaaa ra ra raaara raraa ra
ra

Ro ro ro roro rooooo ro ro rooro roroo ro
ro

Ri ri ri riri riiiiiiiiiii ri ri riri riri ri ri

Dan seterusnya

- kemudian anak dilatih dengan memberikan gambar-gambar yang memiliki konsonan “r” di awal kata dan meminta anak mengucapkannya.

Misalnya : rusa,rambutan, roda, roti, ranting

2. Secara Haptik

- anak diajak merasakan aliran udara pada telapak tangan atau ujung jarinya pada saat mengucapkan R.
- Getaran dapat dirasakan pada leher.

- Ajaklah anak berlatih menggetarkan kedua bibir keluar.
- d. Guru menunjukkan gambar benda hidup dan siswa diminta untuk menyebutkan nama benda tersebut dan mengamati tulisan yang ada pada gambar tersebut
- e. Guru menyebarkan kartu huruf diatas meja dan membalik gambar tersebut kemudian siswa diminta untuk mencari huruf yang ada pada gambar tadi lalu menyusunnya seperti pada gambar
- f. Guru meminta anak untuk mengamati tulisan yang telah dibuat sama atau tidak dengan yang ada pada gambar
- g. Guru mencontohkan membaca suku kata dan kata dan siswa mengikutinya
 langkah-langkahnya : 1.Membaca kata yang sudah dikenal siswa, 2. Menguraikan huruf menjadi suku kata, 3. Menguraikan suku kata menjadi huruf, 4. Mengabungkan huruf menjadi suku kata., 5. Menggabungkan suku kata menjadi kata. Misalnya: buku, sa – pi, s – a – p – i, sa – pi, sapi.
- h. Siswa diminta menyebutkan benda hidup yang ada dilingkungan sekitar sekolah
- i. Guru meminta siswa untuk mengelompokkan benda hidup dan tak hidup
- j. Siswa diminta untuk menceritakan kembali tentang benda mati dengan menjodohkan tulisan dengan gambar yang sesuai.
- d. Kegiatan Akhir
 - a. Guru meminta anak menyebutkan kembali benda-benda hidup yang ada disekitar kita
 - b. Penutup

I. Sumber, alat/bahan

Sumber Belajar

Buku sumber

Media :

- Gambar benda mati dan hidup
- kartu huruf
- balon
- video tentang benda hidup dan tak hidup

J. penilaian**pertemuan 1**

3. Jenis Alat Penilaian : tes lisan, dan Kinerja
4. Bentuk Alat Penilaian : Tanya Jawab , dan checklist
5. Cara Penilaian
 - Lisan
 - Menjawab Pertanyaan (Bahasa Indonesia)

No	Aspek yang dinilai	Skor max	Kemampuan		
			M	MBG	TM
1	Sebutkan nama benda hidup dan tak hidup disekitar sekolah	3			
2	Sebutkan benda tak hidup yang ada dikelas	3			
3	Apa bacaan dari tulisan ini	3			
4	Sebutkan atau ucapkan huruf abjad A-Z	3			
Skor Maksimal Perolehan		12			

Keterangan :

Skor 3 (M) : siswa mampu menjawab sendiri tanpa bantuan guru

Skor 2 (MBG) : Siswa mampu menjawab dengan dibantu oleh guru

Skor 1 (TM) : Siswa tidak mampu menjawab meskipun dengan bantuan guru

- Kinerja

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kemampuan
----	--------------------	------	-----------

		max	M	MBG	TM
1	Saat mengucapkan konsonan M	3			
2	Saat mengucapkan konsonan N	3			
3	Saat mengikuti latihan organ pernapasan	3			
4	Saat mengikuti latihan organ artikulas	3			
5	Menyusun huruf hingga menjadi tulisan	3			
6	Menjodohkan tulisan dengan gambar	3			
Skor Maksimal Perolehan		18			

Keterangan

Skor 3 (M) : siswa mampu melakukan sendiri tanpa bantuan guru

Skor 2 (MBG) : Siswa mampu melakukan dengan dibantu oleh guru

Skor 1 (TM) : Siswa tidak mampu melakukan meskipun dengan bantuan guru

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Nilai Ketuntasan Minimum

Siswa dikatakan telah berhasil apabila mendapatkan nilai akhir ≥ 75

pertemuan 2

- Jenis Alat Penilaian : tes lisan, dan Kinerja
- Bentuk Alat Penilaian : Tanya Jawab , dan checklist
- Cara Penilaian
 - Lisan
 - Menjawab Pertanyaan (Bahasa Indonesia)

No	Aspek yang dinilai	Skor max	Kemampuan		
			M	MBG	TM

1	Sebutkan nama benda hidup dan tak hidup disekitar sekolah	3			
2	Sebutkan benda hidup yang ada dikelas	3			
3	Apa bacaan dari tulisan ini	3			
4	Sebutkan atau ucapkan huruf abjad A-Z	3			
Skor Maksimal Perolehan		12			

Keterangan :

Skor 3 (M) : siswa mampu menjawab sendiri tanpa bantuan guru

Skor 2 (MBG) : Siswa mampu menjawab dengan dibantu oleh guru

Skor 1 (TM) : Siswa tidak mampu menjawab meskipun dengan bantuan guru

- Kinerja

No	Aspek yang dinilai	Skor max	Kemampuan		
			M	MBG	TM
1	Saat mengucapkan konsonan R	3			
2	Saat mengikuti latihan organ pernapasan	3			
3	Saat mengikuti latihan organ artikulas	3			
4	Menyusun huruf hingga menjadi tulisan	3			
5	Mengelompokkan benda hidup dan tak hidup	3			
6	Menjodohkan tulisan dengan gambar	3			
Skor Maksimal Perolehan		18			

Keterangan

Skor 3 (M) : siswa mampu melakukan sendiri tanpa bantuan guru

Skor 2 (MBG) : Siswa mampu melakukan dengan dibantu oleh guru

Skor 1 (TM) : Siswa tidak mampu melakukan meskipun dengan bantuan guru

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Nilai Ketuntasan Minimum

Siswa dikatakan telah berhasil apabila mendapatkan nilai akhir ≥ 75

Sleman, 2015

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa

Nordjajadi, S.Pd

NIP. 197001012005011021

Rinda Puspita Dewi

Nim 12103241024

LAMPIRAN 3.

DOKUMENTASI

Lampiran 3 Dokumentasi



gambar 1. gambar pada saat pembelajaran keterampilan dikelas



gambar 2. gambar Anggita saat merangkai manik-manik



gambar 3. Anggita sedang menyalin tugas



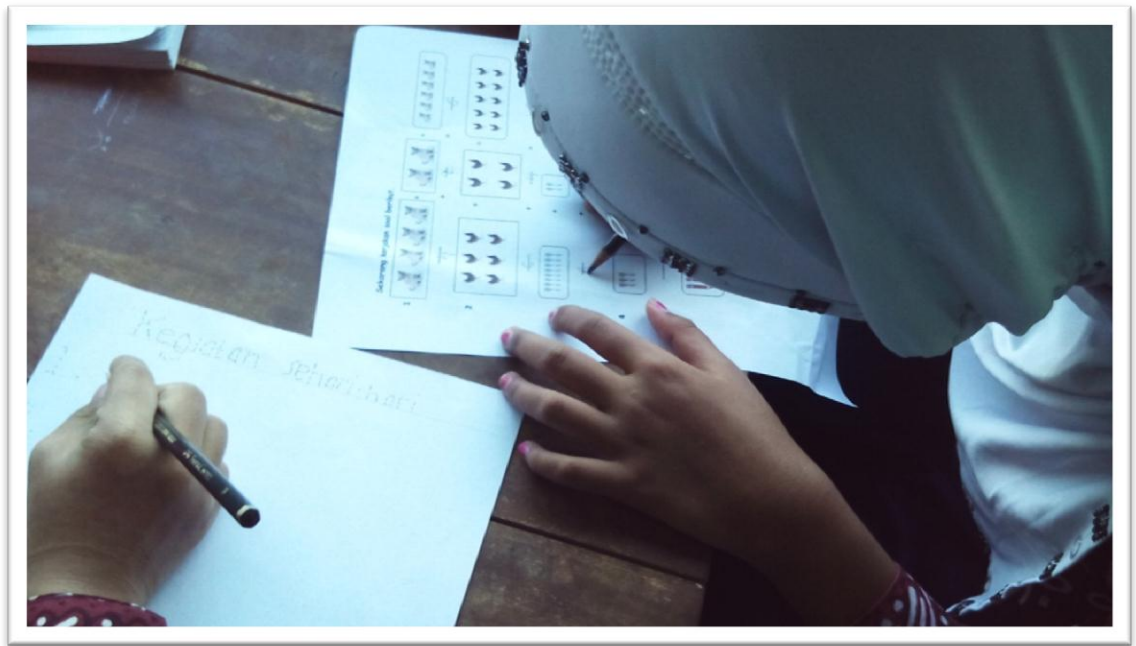
gambar 4. Dinda sedang mengamti miniatur hewan dan Anggita menulis bacaan



gambar 5. Anggita sedang mengerjakan tugas



gambar 6 .guru menjelaskan materi pada proses pembelajaran



gambar 7. Anggita dsedang mengerjakan soal tentang operasi penjumlahan